



Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Melalui Whatsapp Pada Mata Pelajaran IPS Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Kelas VI SD Negeri 104211 Marindal I

Siti Rahmawati¹, Umar Darwis²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Corresponding Author: ✉ sitirahma104211@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini berfokus pada penggunaan media audio visual melalui media whatsapp pada mata pelajaran IPS oleh siswa Kelas VI di SD Negeri 104211 Marindal I. Masalah dalam penelitian ini antara lain adalah masih banyak peserta didik yang menganggap IPS adalah pelajaran yang sulit dipahami dan kurang menarik perhatian siswa, kesulitan yang ada dalam mata pelajaran IPS menuntut kreativitas guru untuk mengembangkan pembelajarannya, baik dalam hal metode maupun media yang digunakan, dan karena adanya pandemi covid 19, sehingga pola pembelajaran berubah menyebabkan pembelajaran tatap muka ditiadakan dan digantikan dengan pembelajaran daring sehingga adanya perubahan pola belajar siswa. Nilai siswa pada pembelajaran jarak jauh terjadi penurunan ketuntasan belajar dari 78,57% menjadi 46,43% dan siswa yang mengalami tidak tuntas meningkat dari 21,43% menjadi 53,57%. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan fokus penelitian deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan gambaran penggunaan media audio visual melalui whatsapp pada mata pelajaran IPS selama masa pandemi covid 19 di Kelas VI SD Negeri 104211 Marindal I diketahui bahwa penggunaan media dilakukan dengan dua kali simulasi. Pada simulasi awal dilakukan dengan memberikan rekaman guru menjelaskan pelajaran dengan disertai gambar pendukung. Sedangkan pada pembelajaran berikutnya guru menggunakan media audio visual dengan memberikan gambaran pembelajaran dengan lebih menarik. Pembelajaran menggunakan media audio visual disimpulkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS, hal ini terbukti dengan meningkatnya ketuntasan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual yaitu dari 60,71% menjadi 89,29%, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran daring di Kelas VI SD Negeri 104211 Marindal I Kecamatan Patumbak.

Kata Kunci

Audio Visual, WhatsApp, IPS

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia. Sesuai data terbaru dari World Health Organization (WHO) tanggal 24 April 2020, sebanyak 213 negara telah terjangkit Covid-19, 2.631.839 diantaranya terkonfirmasi positif dan 182.100 meninggal dunia. Covid-19 merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Kondisi ini menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Rumitnya penanganan wabah, belum ditemukannya vaksin dan obat untuk penyembuhan pasien Covid-19 serta terbatasnya alat pelindung diri (APD) untuk tenaga kesehatan membuat pemerintah menerapkan kebijakan ketat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Namun, kebijakan *physical distancing* tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan. Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) membuat resah banyak pihak.

WFH adalah singkatan dari *work from home* yang berarti bekerja dari rumah. Kebijakan WFH tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50/2020 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Sebagai ASN, guru dalam upaya melaksanakan proses pembelajaran perlu dilakukan secara online atau dalam jaringan (*daring*). Namun, pelaksanaan proses pembelajaran secara online memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala terberat dalam pembelajaran *daring* adalah mengajar IPS. Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara *daring* ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak.

Problematika saat ini adalah masih banyak peserta didik yang menganggap IPS adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Kesulitan yang ada dalam mata pelajaran IPS menuntut kreativitas guru untuk mengembangkan pembelajarannya, baik dalam hal metode maupun media yang digunakan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa terjadi penurunan nilai pada mata pelajaran IPS setelah diberlakukannya pembelajaran berbasis *online* atau pembelajaran jarak jauh, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Siswa sebelum dan setelah Diberlakukan PJJ di Sekolah

No	Ketuntasan	Nilai	Pembelajaran Tatap Muka (Tahun 2019)		Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Tahun 2020	
			Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
1	Tuntas	≥ 70	22	78,57%	13	46,43%
2	Tidak Tuntas	< 70	6	21,43%	15	53,57%

(Sumber: Daftar Nilai Kelas VI SDN 104211)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada pembelajaran jarak jauh terjadi penurunan ketuntasan belajar dari 78,57% menjadi 46,43% dan siswa yang mengalami tidak tuntas meningkat dari 21,43% menjadi 53,57%. Hal ini disebabkan karena siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran sehingga perlu adanya inovasi dalam pembelajaran.

Penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ibrahim & Suardiman (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. Pembelajaran daring menggunakan media online telah diterapkan di SD Negeri 104211 Marindal I sejak mulai diberlakukannya *work from home* pada 16 Maret 2020 selama masa pandemi covid-19. Media online yang digunakan seperti youtube, dan whatsapp group. Materi diberikan dalam bentuk powerpoint, video singkat, dan bahan bacaan. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, perlu dilakukan evaluasi agar didapatkan langkah perbaikan jelas yang berbasis data. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas diketahui bahwa selama melakukan pembelajaran daring (dalam jaringan) terjadi penurunan nilai pada hampir di setiap mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS. Hanya 46,43% siswa yang tuntas dalam pembelajaran. Sedangkan siswa lainnya masih memperoleh nilai dibawah KKM. Sehingga perlu adanya inovasi dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru, agar siswa dapat belajar lebih semangat dan lebih giat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa meskipun siswa belajar secara daring dan tanpa tatap muka.

Hal itulah yang mendasari penulis untuk mengetahui gambaran efektivitas media pembelajaran audio visual melalui media *Whatsapp* selamamasa pandemic covid 19 pada mata pelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri 104211 Marindal I.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104211 yang beralamat di Jl. Kebun Kopi Psr VII Desa Marindal I, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan mulai Bulan April 2021 sampai dengan selesai di SD Negeri 104211 Marindal 1.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan fokus penelitian deskripsi. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif dalam menganalisis data hasil penelitiannya yang diperoleh dari proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan media audio visual pada proses belajar mengajar secara daring memberi manfaat yang baik bagi siswa. Selain pembelajaran dipaparkan lebih menarik bagi siswa, hal tersebut juga membuat siswa lebih termotivasi dan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini tentu perlu adaptasi dan penjelasan yang lebih rinci dari pengalaman guru kelas terhadap pengembangan media ini. Ruang lingkup media audio visual yang digunakan juga harus jelas. Melalui beberapa proses pembelajaran menggunakan media audio visual melalui *Whatsapp* yang dilakukan diketahui bahwa beberapa siswa yang sebelumnya mengalami penurunan nilai mata pelajaran kembali meningkat karena rasa tertarik mereka terhadap pembelajaran yang dilakukan. Ruang lingkup media audio visual yang digunakan pada simulasi awal dilakukan dengan memberikan rekaman guru menjelaskan pelajaran dengan disertai gambar pendukung. Sedangkan pada pembelajaran berikutnya guru menggunakan media audio visual dengan memberikan gambaran pembelajaran dengan lebih menarik.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual memiliki manfaat baik dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Salah satu masalah yang dihadapi guru antara lain adalah kesulitan dalam proses mengedit dan memilah video mana yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Minimnya sumber yang sesuai terkadang menjadi masalah tapi hal itu masih bisa diatasi dengan lebih banyak membaca dan menambah wawasan mengenai materi dan langkah memilih video yang baik untuk dijadikan sebuah materi pembelajaran.

Sedangkan kendala yang dialami oleh siswa antara lain adalah kurangnya efisien waktu dan keseragaman waktu saat menonton video pembelajaran. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa memiliki ponsel pribadi yang digunakan sebagai sarana belajar. Sehingga beberapa siswa harus menunggu kakak, atau orangtua mereka pulang bekerja barulah mereka dapat mengakses video dan mendengar penjelasan materi. Hal ini menjadi hambatan akan tetapi tidak menyurutkan semangat dan kemampuan siswa dalam belajar. Setelah melakukan simulasi pembelajaran guru memberikan tugas/latihan terkait materi yang dipaparkan sebelumnya. Setelah guru memberikan tugas dan melakukan evaluasi diketahui bahwa nilai siswa meningkat. Hal ini terbukti dengan meningkatnya ketuntasan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual yaitu dari 60,71% menjadi 89,29%, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran daring di Kelas VI SD Negeri 104211 Marindal 1 Kecamatan Patumbak.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 104211, berdasarkan analisis data dan hasil analisis data yang dilakukan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran penggunaan media audio visual melalui whatsapp pada mata pelajaran IPS selama masa pandemi covid 19 di Kelas VI SD Negeri 104211 Marindal I diketahui bahwa penggunaan media dilakukan dengan dua kali simulasi. Pada simulasi awal dilakukan dengan memberikan rekaman guru menjelaskan pelajaran dengan disertai gambar pendukung. Sedangkan pada pembelajaran berikutnya guru menggunakan media audio visual dengan memberikan gambaran pembelajaran dengan lebih menarik.
2. Pembelajaran menggunakan media audio visual disimpulkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS, hal ini dapat disimpulkan melalui hasil evaluasi tugas siswa dimana hal ini terbukti dengan meningkatnya ketuntasan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual yaitu dari 60,71% menjadi 89,29%, karena adanya peningkatan nilai siswa khususnya pada mata pelajaran IPS sehingga dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual melalui *whatsapp* efektif digunakan pada pembelajaran daring di Kelas VI SD Negeri 104211 Marindal 1 Kecamatan Patumbak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah & Cepi Tratna, *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*. (Bandung: Bumi Aksara,2005) hlm. 34
- Ahmad Rohani. 2017. *Media Instruksional Education*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- D.Jaka, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surakarta: Pustaka Mandiri,2011) hlm.45
- Efendi. 2008. *Efektifitas kerja*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hakim, M. Nur. 2018. *Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III MIS Darul Ulum Muhammadiyah Bulukumba..Jurnal Vol. 1, No 2 Halaman 180-204 DOI: 10.3154/silamparbisa.v1i2.79*
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ibrahim & Suardiman. 2014. *Pengaruh Penggunaan E-Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri TAHunan Yogyakarta*. Jurnal Prima Edukasia, Volume 2-Nomor 1
- Kurniawan.*Transfortasi Pelayanan Publik (Yogyakarta Pembaruan,2005),109*
- Ridha, Mhd., dkk. 2021. *Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar saat Pandemi Covid-19*. Jurnal; SSN: 2614-6754.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2016. *Media Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatannya, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada*
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2017. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suryani, Setyawan. dkk. 2018. *Media Pembelajara Inovatif dan Pengembangannya*. Surakarta: PT Remaja Rosdakarya.